

**ANALISIS WACANA KRITIS POTRET PEREMPUAN
DALAM AL-QUR'AN HAFALAN TAHFIZ MUSLIMAH
TERBITAN CORDOBA**



**Oleh:
Mila Aulia**

NIM:21205031040

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis**

**YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1435/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Wacana Kritis Potret Perempuan dalam Al-Qur'an Hafalan Tahfidz Muslimah Terbitan Cordoba

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILA AULIA, S.Ag
 Nomor Induk Mahasiswa : 21205031040
 Telah diujikan pada : Rabu, 23 Agustus 2023
 Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
 SIGNED

Valid ID: 64e8835dab0c7



Penguji I

Dr. phil. Fadhli Lukman, M.Hum.
 SIGNED

Valid ID: 64e73635694fd



Penguji II

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
 SIGNED

Valid ID: 64e74b6f7c5f4



Yogyakarta, 23 Agustus 2023
 UIN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
 SIGNED

Valid ID: 64e8835da6432

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mila Aulia
NIM : 21205031040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Mila Aulia

NIM: 21205031040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Aulia
NIM : 21205031040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Mila Aulia
NIM: 21205031040

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Diampai keng hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS WACANA KRITIS POTRET PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN
HAFALAN TAHFIDZ MUSLIMAH TERBITAN CORDOBA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mila Aulia
NIM : 21205031040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag
M.Hum, MA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila Aulia
NIM : 21205031040
Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihaklain, termasuk institusi saya menempuh Program Studi Magister (S2)
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023



Mila Aulia

NIM. 21205031040

ABSTRAK

Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah (AHTM) terbitan Cordoba merupakan salah satu bentuk tren penjualan mushaf masa kini yang menekankan konten-konten tambahan di dalamnya untuk menarik perhatian konsumen khususnya perempuan. Tim penerbit mengkalim dalam kata pengantarnya bahwa konten tambahan berupa hadis muslimah telah disandarkan kepada ayat-ayat pilihan pada setiap halaman. Melalui penggarisbawahan ayat pilihan sebagai tanda penukilan hadis yang diinisiasi oleh tim penerbit AHTM sendiri rupanya mengusung narasi yang memarginalkan perempuan melalui branding hadis terhadap ayat terkait. Oleh karenanya, penelitian ini akan menjawab dua rumusan masalah, yaitu bagaimana posisi subjek-objek (tim penerbit-ayat dan hadis) dalam Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah?, dan bagaimana posisi penulis-pembaca (tim penerbit-perempuan) dalam Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah?. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis yang bertujuan untuk menganalisis posisi-posisi tersebut dengan bantuan teori gender untuk menyingkap kecenderungan-kecenderungan yang ada di balik teks AHTM. Penelitian ini berjenis kualitatif kepustakaan dengan pendekatan analisis wacana kritis model Sara Mills. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi, dan teknik analisis datanya dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tim penerbit dalam mengidentifikasi ayat dan hadis berangkat dari pemahaman yang tekstual sehingga hadis yang dikutip tidak memiliki korelasi terhadap ayat pilihan yang disandarkan. Perempuan yang diposisikan sebagai pembaca mengidentifikasi dirinya dengan pemilihan diksi-diksi yang mengarahkan pada distingsi gender antara laki-laki dan perempuan. Setelah itu, pembaca mengidentifikasi dirinya sendiri dengan pemilihan diksi dalam AHTM yang terimplikasikan melalui budaya yang mewakili sifat-sifat perempuan. Kecenderungan yang ada di balik narasi AHTM terbitan Cordoba menunjukkan ideologi bias gender yang mengandung stereotip dan subordinasi terhadap perempuan.

Kata Kunci: *Perempuan, Al-Qur'an Hafalalan Tahfiz Muslimah, Analisis Wacana Kritis.*

MOTTO

You're your problem, but Allah's your solution.

Perjuangkan, Langitkan, Tawakkalkan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Ibu Tercinta

Untuk Ayah Tercinta

Untuk Suami Tercinta

Untuk Ummi Tercinta

Untuk Abah Tercinta

dan

Untuk Putriku Tercinta

Tesis ini satu bukti cinta dan bahagia kita gaa..



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillah rabbil'alamin, yang telah memberikan nikmat, rahmat, petunjuk dan pertolongan penulisan tesis yang berjudul: "**Analisis Wacana Kritis Potret Perempuan dalam Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah**" sehingga dapat penulis selesaikan dengan tuntas sebagai persyaratan untuk menyandang gelar Magister Agama (M. Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dalam menjalani kehidupan ini secara syar'i. Dengan mengikuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat.

Penyusunan tesis ini tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa adanya perjuangan panjang yang menguras tenaga dan pikiran demi mencapai kepuasan tersendiri bagi penulis. Banyak pihak yang turut andil dalam perjuangan tersebut untuk memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan bantuan di tengah keterbatasan penulis yang kala proses penyusunan tesis ini dalam keadaan hamil anak pertama. Untuk itu hanya ungkapan terima kasih sedalam-dalamnya yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan kali ini. Penulis sangat berterima kasih kepada

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing akademik sekaligus menjadi dosen pembimbing tesis yang selama ini sangat berkompeten dalam proses bimbingan tesis, yang selalu berbesar hati untuk mensupport, mengarahkan dan memberikan nasehat-nasehat kepenulisan yang sangat dibutuhkan demi terselesaikannya tesis ini.
3. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Mahbub Ghazali selaku dosen pengampu mata kuliah proposan yang telah bersedia meluangkan banyak waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan ide, berdiskusi dan arahan dalam membuat rancangan proposal tesis yang baik dan benar.
5. Dosen-dosen panutan penulis lainnya seperti Pak Alim, Pak Chirzin, Pak Iqbal, Pak Ali, Pak Ichwan, Pak Fahrudin Faiz, Pak Sahiron, Bu Isna, Bu Nina, Pak Baidowi, Pak Mustaqim, dan seluruh staff akademik, TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh guru penulis dari TK, SD, jajaran kiyai dan nyai di PP. Al-Amien Prenduan, serta para dosen S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Suami tercinta penulis, Mas Nuril Mubin yang selalu mencintai, menemani, mensupport, dan memfasilitasi kebutuhan penulis kala mengerjakan tesis.
8. Putri pertama tercinta, Ghazia Mumtaza yang bahkan telah menemani pengerjaan tesis penulis sejak dalam kandungan hingga lahir menjadi bayi mungil penyejuk hati.
9. Kedua orang tua yang penulis cintai, Ibu Siti Honinah, SE dan Pak A. Hamdan, serta ummi mertua Ibu Hj. Hafsa Abdy yang selalu mendukung dan mengalirkan doa tiada henti.
10. Rekan-rekan kelas MIAT-B angkatan pertama tahun 2021, kakak-kakak tingkat yang selalu mau diajak berdiskusi baik pada program akselerasi ataupun di warung kopi, serta Matsna Afwi Nadia yang bersedia membantu penulis dalam proses pendaftaran sidang tesis.
11. Geng kontrakan hijau (baca: sahabat-sahabat yang penulis sayangi sejak S1 sampai S2 dan seterusnya), Mbagh Lely, Nahdia, Jannah, Zihan, Nita yang selalu ada di kala suka maupun duka, harum maupun bau, sehat maupun sakit, termasuk kenyang maupun lapar. Saling mendukung untuk berjuang bersama demi lulus bersama.
12. Teman lawas sejak S1 yang berhijrah bersama ke Jogja, Wiwiw, Wilda, Faisal, Alan, dan Hilmi.

13. Segenap keluarga besar dan seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Semoga Allah membalas seluruh kebaikan pihak-pihak terkait dengan berlimpah kebaikan. Dan tentunya penulis menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. *Āmīn Yā Rabb al-'Alamīn.*

Denpasar, 09 Agustus 2023

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I.....	22
PENDAHULUAN	22
A. Latar Belakang.....	22
B. Rumusan Masalah	26
C. Tujuan Penelitian.....	26
D. Kegunaan Penelitian.....	27
E. Kajian Pustaka.....	27
F. Kerangka Teori	33
G. Metodologi Penelitian	41
H. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB II.....	24
A. Penerbit Cordoba dan Produk Quran Cordoba	Error! Bookmark not defined.24
B. Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah Terbitan Cordoba	Error! Bookmark not defined.32
1. Sistematika Penyusunan.....	32

2. Model Penerjemahan.....	36
3. Konten Tambahan	39
C. Tema Perempuan dalam Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah	43
BAB III.....	50
POSISI SUBJEK-OBJEK DALAM AL-QUR'AN HAFALAN TAHFIZ MUSLIMAH TERBITAN CORDOBA	50
A. Identifikasi Tim Penerbit AHTM dalam Diskursus Sifat-Sifat Wanita	50
B. Identifikasi Tim Penerbit AHTM dalam Diskursus Fitnah Wanita	64
BAB IV	75
POSISI PENULIS-PEMBACA PADA AL-QUR'AN HAFALAN TAHFIZ MUSLIMAH TERBITAN CORDOBA	75
A. Penyapaan dengan Mediasi dalam AHTM.....	76
B. Penyapaan dengan Kode Budaya dalam AHTM	82
C. Ideologi di Balik Teks Ayat dan Hadis dalam AHTM.....	87
BAB V	95
PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	kasrah	i	i
_____	fathah	a	a
_____	dammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لننن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR SINGKATAN

AHTM : Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Peta Isu Sifat-Sifat Wanita dalam AHTM, 51.
- Tabel 2 Peta Isu Fitnah Wanita dalam AHTM, 64.
- Tabel 3 Penyapaan Penulis kepada Pembaca Melalui Mediasi, 81-82.
- Tabel 4 Penyapaan Penulis kepada Pembaca Melalui Kode Budaya, 87.
- Tabel 5 Korelasi antara Konteks Ayat dan Hadis, 91-92.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Teori Model Sara Mills, 17.
- Gambar 2 Tampilan Cover AHTM, 33.
- Gambar 3 Tampilan Seluruh Konten Tambahan pada AHTM, 43.
- Gambar 4 Q.S Al-Baqarah [2]: 10, 52.
- Gambar 5 Hadis Muslimah Q.S Al-Baqarah [2]: 10, 52.
- Gambar 6 Q.S Ali ‘Imran [3]: 177, 54.
- Gambar 7 Hadis Muslimah Q.S Ali ‘Imran [3]: 177, 54.
- Gambar 8 Q.S Al-An’am [6]: 137, 55.
- Gambar 9 Hadis Muslimah Q.S Al-An’am [6]: 137, 56.
- Gambar 10 Q.S Al-Nūr [24]: 3, 57.
- Gambar 11 Hadis Muslimah Q.S Al-Nūr [24]: 3, 58.
- Gambar 12 Q.S Al-Fath [48]: 6, 59-60.
- Gambar 13 Hadis Muslimah Q.S Al-Fath [48]: 60-61.
- Gambar 14 Q.S Al-Aḥzāb [33]: 19, 61.
- Gambar 15 Hadis Muslimah Q.S Al-Aḥzāb [33]: 19, 63.
- Gambar 16 Q.S Al-Baqarah [2]: 251, 64.
- Gambar 17 Hadis Muslimah Q.S Al-Baqarah [2]: 251, 65.
- Gambar 18 Q.S Yūsuf [12]: 33, 66.
- Gambar 19 Hadis Muslimah Q.S Yūsuf [12]: 33, 66.
- Gambar 20 Q.S Luqmān [31]: 6, 67.
- Gambar 21 Hadis Muslimah Q.S Luqmān [31]: 6, 68-69.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Klaim tim penerbit *Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah* (selanjutnya akan disingkat AHTM) terhadap kesesuaian materi hadis muslimah tematik yang disandarkan kepada ayat-ayat pilihan pada setiap halaman¹ memuat tendensi ideologis. Problem ketidaksesuaian pengutipan materi hadis ditemukan dalam beberapa kasus. Hadis tentang larangan perempuan pergi ke masjid jika menimbulkan fitnah disandarkan pada Q.S Ali 'Imrān [3]: 27,² sedangkan kandungan ayatnya adalah konsep bumi datar dengan rotasi siang dan malam.³ Hadis tentang kehati-hatian dari kesialan perempuan disandarkan pada Q.S Al-An'ām [6]: 137,⁴ berbeda dengan asbab nuzul makro ayat terjadi saat kondisi bangsa Arab yang memberikan seserahan pada berhala.⁵ Hadis kebolehan wanita menggunakan emas sekaligus larangannya bagi laki-laki disandarkan pada Q.S Ali 'Imrān [3]: 85⁶ yang dilatarbelakangi dari orang Yahudi yang menolak perintah Rasul untuk menunaikan haji.⁷ Beberapa kasus ini menunjukkan

¹ *Al-Qur'an Hafalan Tahfidz Muslimah* (Badung: Cordoba, 2022).

² Ibid, 11.

³ Brilliyah Hadid Setiawan Putra et al., "Paradigma Teori Flat Earth Dalam Pandangan Filsafat Islam Dan Sains, Serta Al Qur'an," *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)* 3, no. 2 (2021): 6.

⁴ *Al-Qur'an Hafalan Tahfidz Muslimah*.

⁵ Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (Jilid 1)* (Jakarta: Gema Islami, 2012), 530.

⁶ *Al-Qur'an Hafalan Tahfidz Muslimah*, 61.

⁷ Ahmad Musthafa Al-Farran, *Tafsir Imam Syafi'i (Jilid 1)* (Jakarta: almahira, 2007), 555.

inkonsistensi dengan pernyataan penerbit yang ditandai dengan adanya nuansa pemaksaan materi hadis ke arah atau motif ideologi tertentu.

Relevansi makna hadis yang dikuatkan oleh *branding* (judul) hadis muslimah merepresentasikan pemaknaan teks secara praktis yang mengarahkan pada suatu nalar ideologi. Pemaknaan secara praktis dalam mushaf modern cenderung menjauhkan pembaca – khususnya perempuan – menangkap pesan utama ayat untuk masuk pada pengalihan atensi sesuai dengan tujuan pemaknaan tim penyusun. Sebagaimana Fadhli Lukman yang menegaskan bahwa tim penyusun merupakan variabel penting dalam produksi terjemahan yang mengarah pada situasi di mana terjemahan mereproduksi teologi yang berlaku, pembaca akan menerima teks dengan mudah, dan penerbit menikmati kepercayaan publik terhadap Al-Qur'an dan terjemah versi mereka.⁸ Dalam kasus ini perempuan menjadi objek yang disorot melalui media cetak al-Qur'an. Selaras dengan argumen Luthfiyyah bahwa Al-Qur'an Terjemahan Wanita adalah titik di mana marketisasi dan paradigma gender konvensional bertemu, lebih jauh melalui interaksi agama dan konsumerisme yang mendistribusikan pemahaman konservatif tentang otoritas keislaman.⁹ Disinilah menurut Carmen dan Malcolm fungsi teks secara praktis masuk untuk mengonstruksikan pembaca dengan menyarankan formasi ideologis apa yang pantas dibawa pembaca ke dalam teks.¹⁰ Pengaruh ideologi dari para produsen teks sebagai subjek

⁸ Fadhli Lukman, *The Official Indonesian Qur'an Translation: The History and Politics of Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (UK: Open Book Publishers, 2022), 309.

⁹ Muhammad Luthfillah, "Patriarki Dalam Kitab Suci Yang Terkomodifikasi," *Suhuf: Jurnal Kajian Al-Qur'an* 12, no. 2 (2019): 281–301.

¹⁰ Carmen Rosa Caldas-Coulthard and Malcolm Coulthard, *Texts and Practices, Texts and Practices* (London and New York: Routledge, 2013), 8.

menimbulkan adanya ketidakrelevanan pemaknaan Al-Qur'an demi memenuhi kepentingan media cetak Al-Qur'an dengan menjadikan perempuan sebagai objek.

Pelacakan terhadap potret perempuan dalam media cetak Al-Qur'an nampak terabaikan dari sekian banyak penelitian. Ditemukan tiga kecenderungan penelitian secara umum terkait media cetak Al-Qur'an Indonesia. *Pertama*, kajian mengenai perkembangan mushaf Al-Qur'an sebagai tren industri.¹¹ *Kedua*, kajian mengenai ragam fitur yang disediakan oleh industri percetakan Al-Qur'an kontemporer.¹² *Ketiga*, kajian mengenai polemik yang muncul dalam berbagai percetakan Al-Qur'an di Indonesia.¹³ Kajian seputar polemik percetakan al-Qur'an, Nor Lutfi Fais dan Rizal Mahendra Asyiri mendapati bahwa komodifikasi Al-Qur'an kontemporer yang terjadi saat ini

¹¹ Ali Akbar, "Pencetakan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia," *Suhuf: Jurnal Kajian Al-Qur'an* 4, no. 2 (2011); Eva Nugraha, "Tren Penerbitan Mushaf Di Indonesia Dalam Komodifikasi Al-Qur'an Di Indonesia," *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 2 (2014); Rohimin, "Jejak Dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia," *Nuansa* 9, no. 2 (2016); Ahmad Saifudin, "The Industrialization of The Qur'an in Indonesia," *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2018).

¹² Liyanti and Arif Rahman Hakim, "Perancangan Penerapan Tanda Tangan Digital Sebagai Pengembangan Sistem Pelayanan Pentashihan Al-Qur'an Digital," *SISTEMASI* 8, no. 1 (2019); Harits Fadly, "Tajwid Warna Dalam Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia," *Suhuf: Jurnal Kajian Al-Qur'an* 13, no. 2 (2020); Jonni Syatri, "Transformasi Panduan Tajwid Pada Mushaf Al-Qur'an: Perubahan Huruf Dan Bentuk Penyajian," *Suhuf: Jurnal Kajian Al-Qur'an* 13, no. 2 (2020); Imam Arif, "Potret Mushaf Kontemporer Di Indonesia: Desain Dan Jilidan," *Suhuf: Jurnal Kajian Al-Qur'an* 13, no. 2 (2020); Umi Kalsum, "Mushaf Hafalan Di Indonesia (Analisis Mushaf Hafalan Dan Metode Menghafal Al-Qur'an)," in *FICOSIS*, 2021.

¹³ Marjan Fadil, "Nalar Eksklusif Penafsiran Al-Qur'an Studi Terjemah Depag Dan Tarjamah Tafsiriyah," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 5, no. 2 (2016); Istianah, "Dinamika Penerjemahan Al-Qur'an: Polemik Karya Terjemah Al-Qur'an HB Jassin Dan Tarjamah Tafsiriyah Al-Qur'an Muhammad Thalib," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (2016); Syihabuddin, "Penerjemahan Teks Suci: Analisis Ketepatan Terjemah Istilah Kecendekiaan Dalam Al-Qur'an Dan Terjemahnya," *Adabiyat* 15, no. 1 (2016); Luthfillah, "Patriarki Dalam Kitab Suci Yang Terkomodifikasi"; Nor Lutfi Fais and Rizal Mahendra Asyiri, "Komodifikasi Al-Qur'an: Analisa Sosial Terhadap Mushaf Al-Qur'an Grand Maqamat," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (2021).

adalah bagian dari upaya industrialisasi terhadap Al-Qur'an dengan memanfaatkan agama sebagai dalih dan media pemasaran. Pemberian tema-tema tertentu pada produk mushaf kontemporer, yang diistilahkan Eva Nugraha sebagai 'quranifikasi' merupakan strategi marketing pemasaran produk al-Qur'an. Sisi negatif dari komodifikasi mushaf Al-Qur'an menimbulkan kesan pemaksaan konten demi memenuhi pasar industri. Penggiringan makna ayat melalui pemaksaan materi keperempuanan dengan menyesuaikan pada kebutuhan market yang diabaikan oleh peneliti sebelumnya merupakan akibat dari pengintervensian makna oleh media cetak al-Qur'an. Makna cenderung diproduksi dengan menuruti kepentingan industri dengan melibatkan unsur ideologi.

Makna ayat Al-Qur'an yang dihadirkan AHTM sebagai upaya marketing industri merupakan suatu formasi yang membangun praktik wacana teks yang direfleksikan dari buah pikiran tim penerbit. Kecenderungan pemahaman yang berdampak pada bingkai makna dengan menggunakan hadis merupakan dampak wacana ideologis yang dibangun dalam teks. Kecenderungan ideologis ini dibingkai, diproduksi, dan distribusi secara meluas melalui produk Al-Qur'an muslimah. Arah pemaknaan Q.S. al-An'am [6]: 137 mencitrakan sosok perempuan sebagai makhluk pembawa sial menggiring asumsi tertentu terhadap objek sehingga mengonstruksi pemahaman dari materi yang bersifat normatif. Luthfillah mendukung argumentasi ini dengan menerangkan bahwa produk mushaf yang telah "dititipi" ideologi akan mendistribusikan doktrin pemahaman

tentang otoritas keislaman.¹⁴ Seiring dengan argumentasi Dadan Rusmana dan Fajar Hamdani Akbar yang menjelaskan bahwa teks keagamaan dijadikan sarana dakwah ideologis untuk melegitimasi keabsahan pemikiran para penulisnya.¹⁵ Bentuk ideologi tim penerbit AHTM yang ditransformasikan dalam *framing* terhadap perempuan berdampak pada asumsi pembaca terhadapnya.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari beberapa poin yang terdapat dalam latar belakang, maka fokus penelitian ini terbagi dalam dua rumusan masalah:

1. Bagaimana posisi subjek-objek pada Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah terbitan Cordoba?
2. Bagaimana posisi penulis-pembaca pada Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah terbitan Cordoba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi posisi subjek-objek pada Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah terbitan Cordoba.
2. Menganalisis posisi penulis-pembaca pada Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah terbitan Cordoba.

¹⁴ Luthfillah, "Patriarki Dalam Kitab Suci Yang Terkomodifikasi," 299.

¹⁵ Dadan Rusmana and Fajar Hamdani Akbar, "Dari Literasi Hingga Ideologi: Kajian Tafsir Al-Qur'an Para Aktivis Ormas Persatuan Islam," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021), 103.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis dalam ranah pengembangan keilmuan Al-Qur'an dan tafsir, secara khusus pada diskursus ideologi yang terbangun dalam media cetak al-Qur'an.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini memberikan manfaat secara langsung bagi penulis karena bisa memasuki ranah yang lebih jauh dari sekedar membaca terjemah al-Qur'an. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta kesadaran masyarakat terkait representasi ideologi penerjemah dalam menerjemahkan al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Pada sub ini, penulis mengidentifikasi bentuk-bentuk kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini sehingga dapat diketahui model penelitian yang akan dikaji lebih lanjut. Uraian kajian pustaka dipetakan menjadi tiga variabel, yaitu:

1. Kajian Al-Qur'an dalam Media Cetak

Adanya perkembangan bentuk percetakan mushaf Al-Qur'an yang menjadi bukti respon masyarakat terhadap Al-Qur'an secara individu maupun komunal menarik perhatian penulis. Penerimaan dan pemberian reaksi umat Islam terhadap mushaf yang dicetak termasuk bentuk resepsi Al-Qur'an

sebagai teks.¹⁶ Disiplin ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran pembaca dan penafsir dalam mengungkap makna yang terkandung dalam al-Qur'ān.¹⁷ Dalam konteks penerjemahan digunakan untuk membaca teks kemudian menilai penerjemah¹⁸ maupun pembaca¹⁹ dalam merespon teks al-Qur'ān. Untuk membongkar aspek-aspek yang tersembunyi di dalam asumsi penerjemah dan pembaca, dibutuhkan ragam pendekatan selain ilmu-ilmu Al-Qur'an seperti pendekatan historis, sosio-linguistik, semantik, kadikologi dan lain sebagainya.

Menelusuri fenomena sosial di kalangan media cetak, mushaf Al-Qur'an menjadi sebuah objek tersendiri bagi para penerbit atau penulis dengan mengadopsi ilmu Al-Qur'an yang relevan.²⁰ Berdasarkan objek materialnya, kajian mushaf Al-Qur'an dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu mushaf berbahasa daerah²¹ dan mushaf berbahasa Indonesia²² yang

¹⁶ Ayis Mukholik, "The Variation of The Quran Reception 21st Century in Central Java Indonesia," *IJASOS: International E-Journal of Advances in Social Sciences* 3, no. 7 (2017).

¹⁷ Eva Farhah, "Between Ideality and Reality in The Islamic Literature and Al-Quran: Reception Analysis," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 6, no. 1 (2022).

¹⁸ Ridhatullah Assya'bani and Nur Istiqamah, "Resepsi Estetis Terhadap Terjemah Al-Qur'an Bahasa Banjar," *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 19, no. 2 (2021).

¹⁹ Wida Hikmatul Lisa and Anisatun Muthi'ah, "Resepsi Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahnya Terbitan Syamil Alquran Edisi Spesial For Woman," *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7, no. 1 (2019).

²⁰ Fais and Asyiri, "Komodifikasi Al-Qur'an: Analisa Sosial Terhadap Mushaf Al-Qur'an Grand Maqamat."

²¹ Munawir, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya Bahasa Jawa Banyumasan (Telaah Karakteristik Dan Konsistensi Juz 30)," *Ibda': Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 17, no. 2 (2019); Nor Lutfi Fais, Abdul Jamil, and Sukendar, "Mushaf Blawong Gogodalem: Interpretasi Sejarah Melalui Pendekatan Kodikologi," *Suhuf: Jurnal Kajian Al-Qur'an* 15, no. 1 (2022); Adrika Fithrotul Aini, "Identifikasi Naskah Dan Klasifikasi Corrupt Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng," *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020).

²² Fais and Asyiri, "Komodifikasi Al-Qur'an: Analisa Sosial Terhadap Mushaf Al-Qur'an Grand Maqamat"; Kalsum, "Mushaf Hafalan Di Indonesia (Analisis Mushaf Hafalan Dan Metode Menghafal Al-Qur'an)"; Fadly, "Tajwid Warna Dalam Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia"; Arif, "Potret Mushaf Kontemporer Di Indonesia: Desain Dan Jilidan."

memiliki karakteristik masing. Assya'bani menemukan resepsi estetis terjemah Al-Qur'an berbahasa daerah terletak lebih menonjol pada pola retorika yang digunakan dengan memadukan pola terjemah literal dan interpretatif.²³ Hikmatul Lisa menemukan resepsi pembaca mushaf terbitan Syamil Qur'an ditandai dengan visualisasi fisik yang menarik dan konten tambahan di dalamnya seperti indeks hafalan dan kisah-kisah wanita dalam al-Qur'an.²⁴ Walaupun terdapat kesamaan pada objek material yang digunakan peneliti sebelumnya berupa mushaf modern, fokus penelitian ini terletak pada mushaf Al-Qur'an yang dicetak oleh Cordoba berupa AHTM.

2. Unsur Ideologis dalam Mushaf al-Qur'an

Ideologi penerjemah menarik perhatian para peneliti terdahulu melalui lahirnya berbagai produk terjemahan al-Qur'an. Secara konsep, terdapat distingsi antara ideologi penerjemah dan ideologi terjemahan.²⁵ Ideologi penerjemah mengacu pada sistem ide dan keyakinan penerjemah yang secara sengaja maupun tidak sengaja disisipkan ke dalam terjemahan.²⁶ Berbeda dengan ideologi terjemahan yang merujuk pada persoalan baik atau tidaknya terjemahan dilihat dari sudut pandang pembaca.²⁷ Relevansi kedua

²³ Assya'bani and Istiqamah, "Resepsi Estetis Terhadap Terjemah Al-Qur'an Bahasa Banjar."

²⁴ Lisa and Muthi'ah, "Resepsi Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahnya Terbitan Syamil Alquran Edisi Spesial For Woman."

²⁵ Fahmi Gunawan, "The Ideology of Translators in Quranic Translation: Lessons Learned from Indonesia," *Cogent Art & Humanities* 9 (202AD).

²⁶ Ahmad Mohammad Al-Harashseh and Mariam Mohammad Al-Omari, "Self-Translation: A Faithful Rendition or a Rewriting Process? Haikal's Autumn of Fury as an Example," *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies* 25, no. 1 (2019).

²⁷ Mohamad Zaka Al Farisi, "The Impact of Using Foreignization and Domestication on the Translation Accuracy of the Quranic Metaphor (Kinayah) Verses," *Scientific Journal of KFU (Humanities and Management Sciences)* 21, no. 1 (2020).

konsep teori ini mengimplikasikan analisis mikro pada karya terjemahan yang dapat mengungkap kebaikan motif penerjemah pada tingkat makro. Dalam penelusuran ideologi penerjemah dan terjemah dibutuhkan analisis tambahan secara tekstual, kontekstual, intratekstual, maupun intertekstual.

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan unsur idologis dalam terjemahan Al-Qur'an di antaranya, Bani Abdo meninjau latar agama berpengaruh terhadap hasil terjemahan Al-Qur'an yang bernuansa negatif berdasarkan perbandingan ideologi penerjemah Kristen dan Muslim,²⁸ Zunaidi Nur meninjau latar gender memberikan pengaruh pada terjemahan Al-Qur'an yang membawa ideologi feminisme oleh penerjemah perempuan,²⁹ Marjan Fadil menganalisis penggunaan nalar eksklusif dan inklusif oleh Depag dan Muhammad Thalib dalam menerjemahkan al-Qur'an,³⁰ dan Mila Aulia menunjukkan misi reformis Ahmad Hassan sebagai afiliasi dari Persatuan Islam (Persis) diselipkan melalui terjemahnya.³¹ Berpijak dari sekian banyak ketertarikan peneliti terdahulu terkait unsur ideologis dalam terjemahan al-Qur'an, penulis lebih memfokuskan kajian pada reinterpretasi ideologi oleh tim penyusun AHTM.

3. Penerbit Cordoba

²⁸ Ibrahem Bani Abdo and Safa Abu Mousa, "The Effect of the Translators' Ideology in the Translation of Qur'an," *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)* 2, no. 1 (2019).

²⁹ Zunaidi Nur, "Ideologi Dalam Terjemahan Alquran Perempuan Bahasa Inggris," *Rausyan Fikr* 14, no. 2 (2018).

³⁰ Fadil, "Nalar Eksklusif Penafsiran Al-Qur'an Studi Terjemah Depag Dan Tarjamah Tafsiriyah."

³¹ Mila Aulia and Imam Muhajir Dwi Putra, "Melacak Unsur Reformisme Melalui Terjemah Al-Qur'an Ahmad Hassan Dalam Tafsir Al-Furqan," *DIROSAT: Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2022).

Kajian penerbitan Al-Qur'an di Indonesia menjadi perhatian tersendiri bagi para peneliti. Industrialisasi Al-Qur'an tidak bisa dilepaskan dari peran perusahaan dan pemerintah. Tercatat awal mula pencetakan Al-Qur'an di Indonesia terjadi pada tahun 1930³² dan terus berkembang hingga saat ini. Kementerian Agama RI memegang otoritas legalitas percetakan dan penerbitan Al-Qur'an di Indonesia yang berada di bawah naungan Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ).³³ *Brand* produk Quran Cordoba sendiri berasal dari perusahaan penerbitan Al-Qur'an dan buku-buku Islam bernama PT. Cordoba International Indonesia yang berdiri sejak tahun 2012 di Bandung. Pada tahun 2019, Kementerian Agama Republik Indonesia memberikan piagam penghargaan kepada Quran Cordoba sebagai kategori Penerbit Mushaf Al-Qur'an Terinovatif.³⁴ Penerbit Cordoba juga hadir dalam rangkaian *book fair* dengan mengadakan diskon besar-besaran untuk produk terbaik Quran Cordoba.³⁵

Eksistensi Quran Cordoba diantara *government*, *publisher* dan *buyer* belum mendapatkan perhatian penuh akademisi untuk mengkaji produk populer tersebut. Satu-satunya penelitian yang menjadikan Quran Cordoba sebagai objek material kajian berasal dari Dluha Luthfillah,³⁶ menunjukkan bahwa nilai patriarki termanifestasi dalam produk Al-Qur'an Terjemahan

³² Saifudin, "The Industrialization of The Qur'an in Indonesia."

³³ Rohimin, "Jejak Dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia."

³⁴ "Quran Cordoba Sebagai Penerbit Al-Qur'an Paling Inovatif 2019," Quran Cordoba, accessed December 20, 2022, <https://www.qurancordoba.com/>.

³⁵ Aditya Ramadhan, "Quran Cordoba Hadir Memeriahkan Islamic Book Fair 2022, Ada Diskon Spesial Dan Pelatihan Hafalan Al-Qur'an One Day One Color," *Quran Cordoba*, last modified 2022, accessed December 20, 2022, <https://qurancordoba.com/news-pages/quran-cordoba-hadir-memeriahkan-islamic-book-fair-2022.html>.

³⁶ Luthfillah, "Patriarki Dalam Kitab Suci Yang Terkomodifikasi."

Wanita Cordoba. Terlepas dari hal tersebut, beberapa penelitian lain ditemukan sebatas membahas Quran Cordoba sebagai salah satu bagian dari objek analisis. Karakteristik mushaf Al-Qur'an terbitan Cordoba terletak dari desainnya yang mewah³⁷ dengan variasi konten tambahan, seperti kajian perempuan berdasarkan tafsir dan hadis,³⁸ panduan tajwid,³⁹ dan panduan menghafal al-Qur'an.⁴⁰ Penelitian ini melengkapi kajian yang ada dengan menekankan representasi ideologis pada produk Quran Cordoba berupa Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah.

Sejauh ini belum ada penelitian yang memusatkan perhatian pada nalar ideologis yang direpresentasikan melalui terjemah Quran Cordoba secara spesifik. Sebagaimana pada variabel pertama tentang kajian Al-Qur'an dalam media cetak, para peneliti terdahulu hanya fokus pada kajian resepsi penerjemah maupun resepsi terjemahan dengan objek kajian di luar Quran Cordoba. Pada variabel kedua, unsur ideologis dalam Al-Qur'an secara umum yang dilakukan peneliti sebelumnya belum ada yang mengkaji unsur ideologis dalam terjemahan Quran Cordoba. Adapun pada variabel ketiga tentang penerbit Cordoba sendiri, hanya satu penelitian yang menjadikan Quran Cordoba sebagai objek kajian dan segelintir kajian yang menyebut Quran Cordoba sebagai bagian dari pembahasannya. Fokus penelitian ini terletak pada ideologi AHTM terbitan

³⁷ Arif, "Potret Mushaf Kontemporer Di Indonesia: Desain Dan Jilidan."

³⁸ Nugraha, "Tren Penerbitan Mushaf Di Indonesia Dalam Komodifikasi Al-Qur'an Di Indonesia."

³⁹ Syatri, "Transformasi Panduan Tajwid Pada Mushaf Al-Qur'an: Perubahan Huruf Dan Bentuk Penyajian."

⁴⁰ Kalsum, "Mushaf Hafalan Di Indonesia (Analisis Mushaf Hafalan Dan Metode Menghafal Al-Qur'an)."

Cordoba yang dispesifikkan pada terjemahan Al-Qur'an yang mengarah pada peran atau posisi perempuan yang direpresentasikan melalui hadis muslimah.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dibutuhkan sebagai landasan alur analisa agar ketajaman penelitian ilmiah tetap terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potret perempuan yang dikonstruksi dalam teks mushaf oleh tim penerbit Cordoba dalam produknya bernama AHTM. Oleh karenanya dibutuhkan teori analisis wacana kritis (AWK) atau *critical discourse analysis* (CDA) untuk menjawab tujuan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori gender.

1. Analisis Wacana Kritis Sara Mills

Teori AWK yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Sara Mills. Menurutnya, salah satu fokus AWK untuk membuka latar ideologi yang tampaknya sembunyi dalam penggunaan bahasa yang ditampilkan oleh pembuat teks. Lebih jauh Sara Mills menggabungkan teori analisis wacana kritis dengan perhatian gender yang ditransmisikan pada pembaca teks melalui analisis linguistik feminis.⁴¹ Salah satu perwujudan dengan adanya pendekatan ini untuk menggeser pandangan dari melihat perempuan sebagai korban menjadi melihat makna dan relasi kuasa yang dibangun bersama dalam konteks.⁴² Kerangka analisis AWK Sara Mills dipetakan pada dua tingkatan yakni posisi subjek-objek dan posisi pembaca.

⁴¹ Sara Mills, *Feminist Stylistics* (New York: Routledge, 1995), 9-11.

⁴² Sara Mills, *Gender and Politeness* (UK: Cambridge University Press, 2003), 239.

a. Posisi Subjek-Objek

Sara Mills lebih ke arah menunjukkan posisi-posisi aktor ditampilkan dalam teks, hal ini berbeda dari konsep AWK terdahulu yang lebih memfokuskan pada stuktur bahasa. Posisi-posisi disini bertujuan untuk mengidentifikasi yang menduduki sebagai subjek penceritaan dan yang menduduki sebagai objek penceritaan. Kemudian akan menetapkan struktur teks dan makna yang diperlakukan dalam teks secara menyeluruh. Misalnya, bangunan unsur teks dapat ditentukan dengan seorang aktor yang memiliki posisi otoritas dengan menjabarkan realitas kejadian dari kelompok lain di luar aktor ke dalam bentuk struktur wacana tertentu yang akan muncul di tengah khalayak.⁴³

Stuktur wacana bisa saja diproduksi oleh semua orang. Oleh karena itu pada dasarnya setiap aktor memiliki peluang yang sama untuk mengidentifikasi diri dan perbuatannya, sekaligus melihat dan menilai dunia. Namun di sisi lain, kesempatan yang sama tidak dimiliki setiap orang dengan beragam sebab. Sehingga, akan muncul yang mampu menceritakan dirinya sendiri yang disebut sebagai subjek. Akan tetapi ada pihak yang bukan hanya tidak mampu menampilkan dirinya dalam teks, melainkan juga representasi dan kehadiran mereka akan dihadirkan aktor lain yang diposisikan sebagai subjek, posisi inilah yang disebut dengan objek.⁴⁴

⁴³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2006), 200-201.

⁴⁴ Eriyanto.

Dalam konsep AWK Sara Mills, diperlukan kritisi terhadap bagaimana sebuah peristiwa ditampilkan dan aktor-aktor yang terlibat diposisikan dan diidentifikasi dalam tubuh teks. Arti dari posisi disini adalah siapakah aktor yang dikategorikan sebagai subjek yang mendefinisikan dan melakukan penceritaan, dan siapakah aktor yang dijadikan sebagai objek yang didefinisikan dan digambarkan kehadirannya oleh aktor subjek. Analisis atas bagaimana posisi-posisi tersebut ditampilkan secara luas akan menyingkap ideologi dan kepercayaan dominan yang bekerja dalam teks.⁴⁵ Walaupun gender tidak hanya diperuntukkan bagi laki-laki dan perempuan tetapi juga untuk semua objek,⁴⁶ seringkali perempuan direpresentasikan sebagai objek dalam teks.⁴⁷

Pada penelitian ini, tim penerbit AHTM diposisikan sebagai subjek sedangkan objeknya adalah ayat dan hadis muslimah. Sebagai subjek, pihak tim penerbit akan menggambarkan sesuai dengan perspektifnya dan kepentingannya mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang dibranding dalam setiap judul hadis muslimah, yang mana di klaim telah disandarkan pada ayat Al-Qur'an yang memiliki tema sesuai dengan judul hadis yang ditampilkan pada setiap halaman AHTM. Posisi sebagai subjek-objek dalam representasi ini mengandung muatan ideologis tertentu. Dalam hal ini bagaimana posisi tim penerbit menampilkan ayat Al-Qur'an dalam AHTM. Disinilah ayat dan hadis muslimah yang diposisikan sebagai objek ditampilkan bukan karena

⁴⁵ Ibid, 202.

⁴⁶ Sara Mills, *Language and Sexism* (UK: Cambridge University Press, 2008), 12.

⁴⁷ Ibid, 133.

menampilkan dirinya sendiri melainkan ditampilkan oleh aktor lain yakni tim penerbit AHTM.

b. Posisi Pembaca

Keunikan teori Sara Mills terletak pada cara memposisikan pembaca yang ditampilkan dalam teks, disinilah fungsi teks sebagai bentuk negosiasi antara penulis dan pembaca. Menurut Sara Mills, posisi pembaca sangat penting dan harus dipertimbangkan dalam teks. Baginya mengkonstruksi suatu model yang mengaitkan antara teks dan penulis di sisi pertama dengan teks dan pembaca di sisi berikutnya, memiliki kelebihan tertentu. Model ini secara komprehensif akan memandang teks bukan hanya berkaitan dengan faktor produksi termasuk juga represi. Pembaca disini ditempatkan pada posisi yang penting sebab teks juga diarahkan pada posisi yang penting. Tujuan dari hal ini agar teks dapat ditunjukan secara langsung atau tidak berinteraksi dengan khalayak.⁴⁸

Penempatan posisi pembaca ini umumnya dihubungkan dengan bagaimana penyapaan penyebutan itu dilakukan dalam teks. Bagi Mills, penyapaan atau penyebutan itu umumnya bukan langsung (*direct address*) tetapi melalui penyapaan/penyebutan tidak langsung (*indirect address*). Menurut Mills penyapaan tidak langsung ini bekerja melalui dua cara. Pertama mediasi, suatu teks umumnya membawa tingkatan wacana, dimana posisi kebenaran ditempatkan secara hierarkis sehingga pembaca akan mensejajarkan atau mengidentifikasi dirinya sendiri dengan karakter atau apa

⁴⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 203-204.

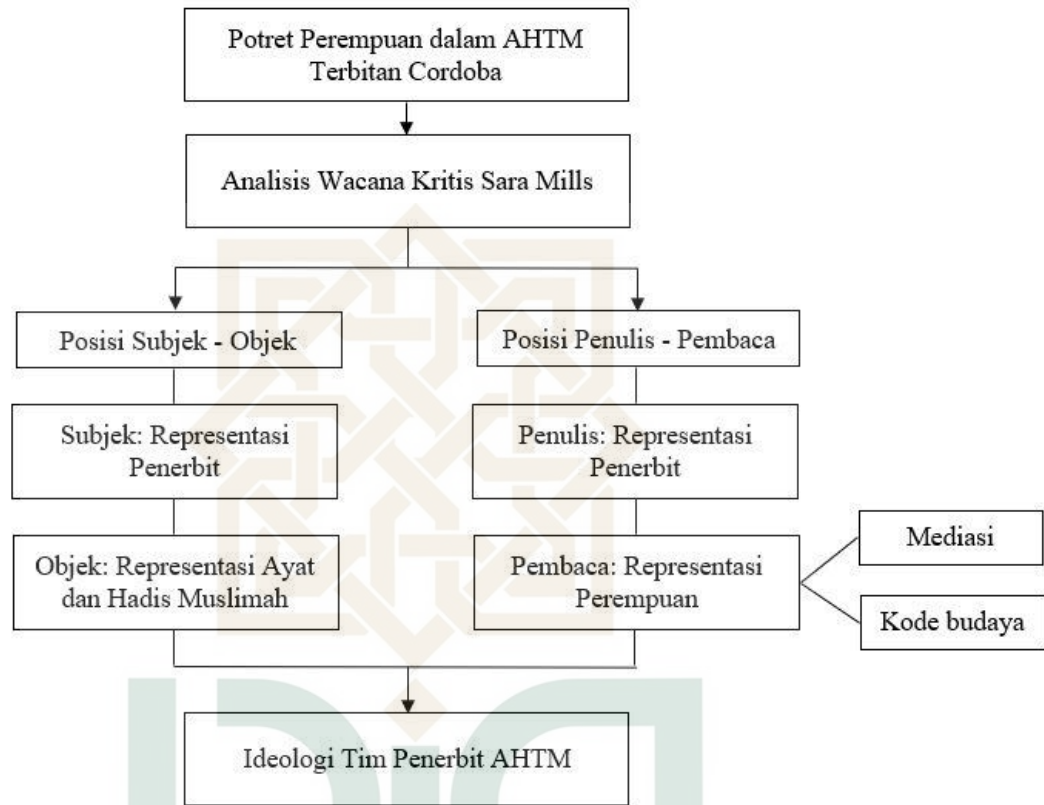
yang tersaji dalam teks. Kedua, kode budaya yang membantu pembaca menempatkan dirinya terutama dengan orientasi nilai yang disetujui dan dianggap benar oleh pembaca.

Dari berbagai posisi yang ditempatkan kepada pembaca, Mills memusatkan perhatian pada gender dan posisi pembaca. Pertama, bagaimana pembacaan dominan (*dominan reading*) atas suatu teks. Apakah teks cenderung ditujukan untuk pembaca laki-laki ataukah pembaca wanita. Kedua, bagaimana teks tersebut ditafsirkan oleh pembaca. Meskipun teks itu, secara dominan dapat dibaca, ditujukan kepada pembaca laki-laki, pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana pembaca wanita dan laki-laki akan menempatkan dirinya dalam teks.⁴⁹ Pada penelitian ini, representasi penulis adalah tim penerbit AHTM, dalam artian ke arah mana penulis menggiring potret perempuan melalui ayat dan hadis yang ditampilkan. Sedangkan posisi pembaca adalah refleksi dari peneliti sendiri terhadap teks yang ditampilkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁹ Ibid, 206-211.

Bentuk negoisasi antara peneliti dan teks (subjek-objek) berupa interpretasi dari hasil mediasi dan kode budaya.



Gambar 1
Kerangka Teori Model Sara Mills

2. Gender

Gender secara umum diartikan dengan jenis kelamin telah mengalami pertumbuhan pemakaian istilah oleh para praktisi ilmu sosial. Kata gender berasal dari kata serapan bahasa Inggris yang berarti jenis, kelas, dan ras. Namun, sebagaimana dalam tulisan Inayah Rohmaniyah istilah gender dalam tinjauan kamus bahasa Inggris modern memiliki arti konsep seks, seksualitas, generasi, dan pro kreasi. Di Indonesia sendiri istilah gender

bisanya masih sebatas menjelaskan jenis kelamin perempuan atau laki-laki.⁵⁰ Sedangkan kata gender dalam ilmu sosiologi memiliki arti konstruksi sosial yang dilahirkan untuk membentuk perbedaan antara laki-laki dengan perempuan yang tidak memiliki keterkaitan biologis.⁵¹

Atas dasar perbedaan konseptual teori gender yang berkaitan dengan jenis kelamin masuk pada aspek biologis dan gender bersifat sosial, para feminis berargumentasi bahwa selama ini terjadi ketimpangan posisi antara laki-laki dan perempuan dalam relasi sosial tidak disandarkan pada perbedaan jenis kelamin yang bersifat biologis melainkan pada konstruksi sosial yang tidak ada hubungannya dengan fitrah manusia. Distingsi gender ini lalu disebar dan dijadikan pijakan masyarakat untuk menciptakan identitas yang disematkan kepada seorang laki-laki ataupun perempuan. Di lain sisi, gender juga dimanfaatkan sebagai dinding pemisah untuk membedakan pekerjaan yang pantas untuk laki-laki dan perempuan. Sehingga paradigma gender yang seperti ini membentuk konsep yang bipolaritas sifat (maskulin dan feminim), tugas (domestik dan publik), dan sebagainya.⁵²

Dalam penelitian ini, gender digunakan sebagai alat analisis untuk membantu mengungkap sudut pandang tim penerbit AHTM terhadap potret perempuan yang dikonstruksi dari ayat dan hadis dalam AHTM. Sejalan dengan pendapat Rohmaniyah bahwa konstruksi tersebut berimplikasi pada

⁵⁰ Inayah Rohmaniyah, *Gender & Konstruksi Patriarki Dalam Tafsir Agama* (Yogyakarta: SUKA Press, 2020), 6-7.

⁵¹ Ibid, 2.

⁵² Ibid, 8.

akses dan kesempatan yang berbeda bagi perempuan dan laki-laki untuk berpartisipasi dalam banyak bidang.⁵³ Selain itu, gender juga akan menyingkap berbagai bentuk diskriminasi yang ada pada konstruksi perempuan sebagai objek kajian. Diantara bentuk diskriminasi yakni stereotipe yang dapat diartikan sebagai pelabelan negatif yang digeneralisasi dan dibangun berdasarkan sebuah cara pandang oposisi biner yang mengklasifikasi perempuan dan laki-laki sebagai dua distingsi yang bertentangan secara struktural.⁵⁴

Stereotipe kerap kali menimbulkan problematika karena merugikan salah satu jenis kelamin baik laki-laki ataupun perempuan, dan memicu terjadinya subordinasi. Menurut Rohmaniyah, subordinasi merupakan asimetris posisi sosial yang memposisikan laki-laki dan perempuan secara tidak setara, biasanya laki-laki ditempatkan sebagai pihak yang superior sedangkan perempuan inferior. Subordinasi sering terjadi karena munculnya konstruksi stereotipe yang menganggap perempuan lemah, tidak rasional dan emosial hingga menyebabkan anggapan dan sikap yang memposisikan perempuan lebih rendah dari laki-laki.⁵⁵ Dalam hal ini subordinasi perempuan bukan termasuk fenomena yang bersifat biologis melainkan termasuk konstruksi sosial.⁵⁶

⁵³ Inayah Rohmaniyah, *Gender Dan Seksualitas Perempuan Dalam Perebutan Wacana Tafsir* (Yogyakarta: SUKA Press, 2020), 10.

⁵⁴ Rohmaniyah, *Gender & Konstruksi Patriarki Dalam Tafsir Agama*, 24.

⁵⁵ Rohmaniyah, *Gender Dan Seksualitas Perempuan Dalam Perebutan Wacana Tafsir*, 11-12.

⁵⁶ Inayah Rohmaniyah, "Constructions Of The Practice Of 'Veiling' By Indonesian Muslim Women And Its Relation To The Concept Of Salvation," in *USICON*, 2017, 4.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian literer (*liberary research*) dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif-analitis. Disebut deskriptif karena penelitian ini akan memaparkan wacana terjemahan AHTM dengan dekripsi elemen-elemen model analisis Sara Mills dan pendekatan gender. Sedangkan analisis dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dengan berupaya mencari makna dan diuraikan dalam penjelasan khusus.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif, yang lebih ditonjolkan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya kuantitas (banyaknya) data.⁵⁸ Penelitian ini akan mendalami persoalan wacana potret perempuan dalam AHTM.

2. Sumber Data

Sumber data yang harus ada dalam setiap karya tulis ilmiah adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang bersifat autentis. Data primer penelitian ini diperoleh dari mushaf Al-Qur'an Hafalan Tahfidz Muslimah yang diterbitkan oleh Cordoba pada tahun 2022. Sedangkan sumber data sekunder bersifat mendukung penelitian, seperti buku referensi, website, maupun artikel jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

⁵⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018).

⁵⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik pengumpulan data berjenis dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, seperti dokumen dan rekaman.⁵⁹ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan sumber data primer dan sekunder, yang mana keduanya bersifat literer. Lebih jauh, selain menghimpun penulis juga melakukan penyeleksian terhadap sumber data sekunder agar analisis dan hasil penelitian memiliki relevansi yang kuat.

4. Teknik Analisis Data

Secara umum, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan; 1) reduksi data, yaitu membuat abstraksi atau rangkuman, 2) peyajian data, mengambil intisari yang dijamin kesahihannya, dan 3) kesimpulan dan verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan secara tentatif.⁶⁰ Secara khusus, data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis wacana kritis Sara Mills yang membagi penentuan wacana melalui posisi subjek-objek. Selain itu Sara Mills juga menentukan posisi penulis-pembaca melalui identifikasi mediasi dan kode budaya.

⁵⁹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Badung: Nilacakra, 2018), 65.

⁶⁰ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

H. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi penelitian ini ke dalam beberapa bab agar tersusun secara sistematis. Bab per bab dihubungkan dengan memperhatikan aspek urutan tujuan penelitian.

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari penjelasan yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah sebagai fokus penelitian dan alur pembahasan, tujuan merupakan jawaban dari rumusan masalah, manfaat penelitian yang diuraikan secara teoritis maupun praktis, kajian pustaka berisikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menemukan *blind spot* dan memposisikan penelitian, kerangka teoritis yang digunakan, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, gambaran umum objek material penelitian yaitu profil Al-Qur'an terjemah terbitan Cordoba. Pada bab ini dibagi ke dalam tiga sub antara lain penerbit Cordoba, produk Quran Cordoba, dan AHTM itu sendiri yang meliputi sistematika penyusunan, model penerjemahan, dan konten tambahan yang ada di dalamnya. Pemaparan data terkait tema perempuan dalam AHTM juga akan di bahas dalam bab ini.

Bab III, akan menjawab rumusan masalah pertama terkait posisi subjek-objek pada Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah terbitan Cordoba. Bab ini dibagi menjadi dua pembahasan yaitu identifikasi tim penerbit AHTM dalam diskursus fitnah wanita dan identifikasi tim penerbit AHTM dalam diskursus sifat-sifat wanita.

Bab IV, akan menjawab rumusan masalah kedua yaitu posisi penulis-pembaca pada Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah terbitan Cordoba dengan tiga sub di dalamnya antara lain penyapaan dengan mediasi dalam AHTM, penyapaan dengan kode budaya dalam AHTM, dan ideologi di balik teks ayat dan hadis dalam AHTM.

Bab V, berisi kesimpulan yang merupakan uraian singkat dari rumusan masalah sesuai dengan hasil temuan. Jumlah poin pada kesimpulan disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah. Selanjutnya ditutup oleh saran guna membuka peluang-peluang baru dalam mengembangkan diskursus penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari rumusan masalah penelitian ini, serta paparan data dan analisis yang dilakukan di dalamnya, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik terkait potret perempuan yang ditampilkan oleh AHTM, sebagai berikut:

1. Dalam analisis posisi subjek-objek, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat upaya pelebagaan potret perempuan yang dibingkai dalam branding hadis muslimah yang disandarkan terhadap ayat-ayat pilihan. Ayat dan hadis tersebut tercermin dari diskursus sifat-sifat yang ditempelkan kepada perempuan pada Q.S Al-Baqarah [2]: 10, Q.S Ali `Imrān [3]: 177, Q.S Al-An`ām [6]: 137, Q.S Al-Nūr [24]: 3, Q.S Al-Fath [48]: 6, Q.S Al-Aḥzāb [33]: 19 dan diskursus fitnah wanita pada Q.S Al-Baqarah [2]: 251, Q.S Yūsuf [12]: 33, Q.S Luqmān [31]: 6. Dalam mengidentifikasi ayat dan hadis tim penerbit berangkat dari pemahaman yang tekstual sehingga hadis yang dikutip tidak memiliki korelasi terhadap ayat pilihan yang disandarkan karena minimnya pendalaman aspek historisitas ayat dan hadis dalam pemaknaannya.
2. Dalam analisis posisi penulis-pembaca, penulis yang bekerja di balik teks hadis-hadis dalam AHTM melakukan penyapaan secara tidak langsung dengan pembaca melalui dua cara, yakni mediasi dan kode budaya. Penyapaan dengan mediasi dilakukan dengan menghadirkan beberapa term gender yakni muslimah, wanita, perempuan, istri, suami dan laki-laki.

Dengan cara ini, AHTM memediasi pembaca untuk mengidentifikasi diri ke dalam subjek muslimah, perempuan, wanita dan istri sebagai gender inferior. Dan dalam term, suami dan laki-laki sebagai subjek yang superior. AHTM juga melakukan penyapaan tidak langsung dengan menggunakan kode budaya, dalam hal ini term seperti fitnah, kufur nikmat, durhaka, ujian, kesialan dan lain-lain adalah term kode budaya yang digunakan dalam rangka mengajak kepada pembaca agar mengidentifikasi perempuan sebagai gender dengan stereotip negatif tersebut. Demikian pula term-term seperti mewaspada, hati-hati, balasan bagi, dan haram menikahi adalah sebuah kode budaya yang digunakan penulis guna menanamkan nilai-nilai subordinatif atas perempuan.

Berpijak dari hasil analisis posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca dalam AHTM, maka ditemukan ideologi bias gender yang melatari pembentukan makna di balik teks ayat dan hadis sehingga perempuan dipotret dengan bumbu stereotip yang mengarahkan pada nilai subordinatif terhadap perempuan.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari beberapa sisi yang dapat dielaborasi oleh penelitian selanjutnya. Dalam objek material, penelitian ini memfokuskan pada Mushaf Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah (AHTM) yang merupakan satu dari sekian mushaf yang ditujukan kepada Muslimah dengan berbagai inovasi di dalam penyajiannya. Dari sisi objek formal, penelitian ini dibatasi dalam diskursus potret perempuan yang ditampilkan di dalam AHTM serta melihat bagaimana struktur ideologi yang bergerak di balik penggambaran

perempuan yang ada di dalamnya. Dari sini, penelitian selanjutnya dapat mengelaborasi beberapa mushaf perempuan modern lain guna melihat bagaimana perempuan ditampilkan di dalamnya.

Penelitian ini juga dibatasi oleh upaya melihat bagaimana penukilan hadis-hadis yang ditampilkan AHTM merepresentasikan struktur ideologi yang bergerak di balik teks, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengelaborasi secara lebih mendalam bagaimana kemudian fenomena komodifikasi Al-Qur'an telah ambil bagian secara dominan dalam mendesain sebuah mushaf modern, seraya di sisi lain melihat posisi bagaimana wanita ditampilkan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulfah, Ra>'id bin S}abri> bin Abi>. *Syuru>h} Sunan Ibn Ma>jah*. Riyadh: Bait al-Afka>r al-Dauliyah, 2007.
- Abdo, Ibrahim Bani, and Safa Abu Mousa. "The Effect of the Translators' Ideology in the Translation of Qur'an." *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)* 2, no. 1 (2019).
- Abdul Rani, Khairul Azahari. "Pembangunan Dasar Kerajaan Dalam Kemajuan Industri Percetakan Melayu." *International Journal of INTI* 21, no. 1 (2016).
- Aini, Adrika Fithrotul. "Identifikasi Naskah Dan Klasifikasi Corrupt Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng." *Al Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 1 (2020).
- Akbar, Ali. "Pencetakan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia." *Suhuf: Jurnal Kajian AL-Qur'an* 4, no. 2 (2011).
- Al-'Asqalāni, Aḥmad bin 'Ali bin Ḥajal. *Fath Al-Bāri Sharḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukhāri, Vol. 1*. Beirut: Dār al-Fikr, n.d.
- Al-Farran, Ahmad Musthafa. *Tafsir Imam Syafi'i (Jilid 1)*. Jakarta: almahira, 2007.
- Al-Harashsheh, Ahmad Mohammad, and Mariam Mohammad Al-Omari. "Self-Translation: A Faithful Rendition or a Rewriting Process? Haikal's Autumn of Fury as an Example." *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies* 25, no. 1 (2019).
- "Al-Hufaz Reguler." Accessed March 15, 2023. <https://qurancordoba.com/produk-detail/al-hufaz.html>.
- Al-Ja'fi, Abu Abdullah Muhammad Bin Isma'il Bin Ibrahim Bin al-Mughirah Bardazbat al-Bukhari. *Ṣaḥih Al-Bukhari*. Dar al-Fiqr, 1996.
- Al-Naisa>bu>ri>, Muslim bin H}ajja>j. *S}ah}i>h} Muslim*. Kairo: Da>r al-T}aybah, 2009.

Al-Qur'an Hafalan Tahfidz Muslimah. Badung: Cordoba, 2022.

“Al-Qur'an Seri Terjemah Per Kata.” Accessed March 15, 2023.
<https://qurancordoba.com/katalog-pages/seri-terjemah-perkata.html>.

“Al-Qur'an Seri Tilawah.” Accessed March 15, 2023.
<https://qurancordoba.com/katalog-pages/seri-quran-tilawah.html>.

“Al-Quran Seri Hafalan.” Accessed March 15, 2023.
<https://qurancordoba.com/katalog-pages/seri-hafalan.html>.

“Al-Quran Seri Jacket.” Accessed March 18, 2023.
<https://qurancordoba.com/katalog-pages/seri-quran.html>.

Al-Qurtubi, Muhammad bin Ahmad. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Vol. XII. Beirut: Muassasah al-Risalah, 2006.

———. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Vol. XVII. Beirut: Muassasah al-Risalah, 2006.

Al-Qurtubi, Muhammad bin Ahmad. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Vol. VII. Beirut: Muassasah al-Risalah, 2006.

Al-Tabari, Abi Ja'far bin Jari. *Ja'ami' Al-Bayan Fi Ta'wil Ay Al-Qur'an, Tahqiq: Abdullah Bin Abdul Muhsin Al-Turki*, Vol. XIII. Kairo: Hijr, 2001.

Al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsir Al-Muni' Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj*, Vol. I. Damaskus: Dar al-Fikr, 2009.

———. *Al-Tafsir Al-Muni' Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj*, Vol. II. Damaskus: Dar al-Fikr, 2009.

———. *Al-Tafsir Al-Muni' Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj*, Vol. IV. Damaskus: Dar al-Fikr, 2009.

———. *Al-Tafsir Al-Muni' Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj*, Vol. IX. Damaskus: Dar al-Fikr, 2009.

- . *Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syariah Wa Al-Manhaj*, Vol. XI. Damaskus: Dar al-Fikr, 2009.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsir Al-Munir (Juz 1)*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2005.
- Aminuddin, Mochamad. “Kufur Nikmat Dalam Al-Qur’an (Tafsir Tematik).” UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Arif, Imam. “Potret Mushaf Kontemporer Di Indonesia: Desain Dan Jilidan.” *Suhuf: Jurnal Kajian AL-Qur’an* 13, no. 2 (2020).
- Assya’bani, Ridhatullah, and Nur Istiqamah. “Resepsi Estetis Terhadap Terjemah Al-Qur’an Bahasa Banjar.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 19, no. 2 (2021).
- Aulia, Mila, and Imam Muhajir Dwi Putra. “Melacak Unsur Reformisme Melalui Terjemah Al-Qur’an Ahmad Hassan Dalam Tafsir Al-Furqan.” *DIROSAT: Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2022).
- “Biografi Al-Hafizh : Ust. Abdul Aziz Abdur Rauf,” n.d. <http://alihidayah.blogspot.com/2010/04/biografi-al-hafizh-ustabdul-azis-ar.html>.
- Caldas-Coulthard, Carmen Rosa, and Malcolm Coulthard. *Texts and Practices. Texts and Practices*. London and New York: Routledge, 2013.
- David, Matsumoto. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2006.
- Fadil, Marjan. “Nalar Eksklusif Penafsiran Al-Qur’an Studi Terjemah Depag Dan Tarjamah Tafsiriyah.” *Journal of Qur’an and Hadith Studies* 5, no. 2 (2016).
- Fadly, Harits. “Tajwid Warna Dalam Mushaf Al-Qur’an Standar Indonesia.” *Suhuf: Jurnal Kajian AL-Qur’an* 13, no. 2 (2020).

- Fais, Nor Lutfi, and Rizal Mahendra Asyiri. "Komodifikasi Al-Qur'an: Analisa Sosial Terhadap Mushaf Al-Qur'an Grand Maqamat." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021).
- Fais, Nor Lutfi, Abdul Jamil, and Sukendar. "Mushaf Blawong Gogodalem: Interpretasi Sejarah Melalui Pendekatan Kodikologi." *Suhuf: Jurnal Kajian AL-Qur'an* 15, no. 1 (2022).
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSISTPress, 2016.
- Farhah, Eva. "Between Ideality and Reality in The Islamic Literature and Al-Quran: Reception Analysis." *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 6, no. 1 (2022).
- Farhan, and Faisul Islamiyah. "Komodifikasi Agama Dan Simbol Keagamaan Jilbab Di Media Online Dalam Persepsi Netizen." *At-Taahdzib* 7, no. 1 (2019).
- Farisi, Mohamad Zaka Al. "The Impact of Using Foreignization and Domestication on the Translation Accuracy of the Quranic Metaphor (Kinayah) Verses." *Scientific Journal of KFU (Humanities and Management Sciences)* 21, no. 1 (2020).
- Fernandez, and Primeiro Wahyubinartara. "Komodifikasi Perempuan Dalam Iklan Televisi." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2011).
- Gunawan, Fahmi. "The Ideology of Translators in Quranic Translation: Lessons Learned from Indonesia." *Cogent Art & Humanities* 9 (2022AD).
- Hafid, and Mukhlis. "Manajemen Tafakkur, Syukur Dan Kufur: Refleksi Dalam Kehidupan." *Kariman* 8, no. 2 (2020).
- Harun, Maidir, E. Badri Yunardi, and H. Muchlis. *Profil Puslitbang Lektor Keagamaan: Lektor Puslitbang Lektor Keagamaan Dari Masa Ke Masa*. Jakarta: Departemen Agama RI, Badan Litbang dan Diklat, Puslitbang Lektor Agama, 2009.

- Ibn Ruslan, Syihabuddin Ahmad bin Husain. *Syarah Sunan Abi Dawud Li Ibn Ruslan. Vol. VIII*. Al-Fayyumi: Daar al-Falah, 2016.
- Inayah Rohmaniyah. "Gender Dan Konstruksi Perempuan Dalam Agama." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran Dan Hadits* 10, no. 2 (2009): 207–30.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Kemenag Luncurkan Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan," 2019. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-luncurkan-terjemahan-al-quran-edisi-penyempurnaan-3mcud6>.
- Ismail, Muhammad Syuhudi. *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2009.
- Istianah. "Dinamika Penerjemahan Al-Qur'an: Polemik Karya Terjemah Al-Qur'an HB Jassin Dan Tarjamah Tafsiriyah Al-Qur'an Muhammad Thalib." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2016).
- Kalsum, Umi. "Mushaf Hafalan Di Indonesia (Analisis Mushaf Hafalan Dan Metode Menghafal Al-Qur'an)." In *FICOSIS*, 2021.
- "Katalog Quran Cordoba." Accessed March 15, 2023. <https://qurancordoba.com/katalog-pages/quran-cordoba-produk-katalog.html>.
- Kusumandyoko, Tri Cahyo, Muh Ariffudin Islam, Muchammad Bayu, and Tejo Sampurno. "Sociological Views and Pervormativity of Contemporary Al Quran Cover Design." In *ICONARTIES*, 2021.
- Latif, Umar. "Konsep Fitnah Menurut Al-Qur'an." *Al-Bayan* 22, no. 31 (2015).
- Lisa, Wida Hikmatul, and Anisatun Muthi'ah. "Resepsi Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahnya Terbitan Syamil Alquran Edisi Spesial For Woman." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 7, no. 1 (2019).
- Liyanti, and Arif Rahman Hakim. "Perancangan Penerapan Tanda Tangan Digital Sebagai Pengembangan Sistem Pelayanan Pentashihan Al-Qur'an Digital." *SISTEMASI* 8, no. 1 (2019).

- Lukman, Fadhli. *The Official Indonesian Qur'an Translation: The History and Politics of Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. UK: Open Book Publishers, 2022.
- Luthfillah, Muhammad. "Patriarki Dalam Kitab Suci Yang Terkomodifikasi." *Suhuf: Jurnal Kajian AL-Qur'an* 12, no. 2 (2019): 281–301.
- Mills, Sara. *Discourse (The New Critical Idiom)*. New York: Routledge, 1997.
- . *Feminist Stylistics*. New York: Routledge, 1995.
- . *Gender and Politeness*. UK: Cambridge University Press, 2003.
- . *Language and Sexism*. UK: Cambridge University Press, 2008.
- Mukholik, Ayis. "The Variation of The Quran Reception 21st Century in Central Java Indonesia." *IJASOS: International E-Journal of Advances in Social Sciences* 3, no. 7 (2017).
- Munawir. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya Bahasa Jawa Banyumasan (Telaah Karakteristik Dan Konsistensi Juz 30)." *Ibda': Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 17, no. 2 (2019).
- Muqtada, Muhammad Rizka. "Kritik Nalar Hadis Misoginis." *Musawa* 13, no. 2 (2014).
- Mustaqim, Abdul. "Deradikalisasi Penafsiran Al-Qur'an Dalam Konteks Keindonesiaan Yang Multikultur." *Suhuf* 6, no. 2 (2015): 149–67.
- Nawawi, Abu Zakariya Yahya al-. *Sahih Muslim Bi Syarh Al-Nawawi*. Vol. XIV. Cairo: Mu'assasah Qurtubah, 1994.
- . *Sahih Muslim Bi Syarh Al-Nawawi*. Vol. XVII. Cairo: Mu'assasah Qurtubah, 1994.
- "No Title." Accessed March 29, 2023. <https://qurancordoba.com/katalog-pages/quran-cordoba-produk-katalog.html>;
- <https://qurancordoba.com/katalog-pages/quran-cordoba-gramedia.html>;
- <https://qurancordoba.com/katalog-pages/quran-cordoba-community.html>;

<https://qurancordoba.com/katalog-pages/qur>.

“No Title,” n.d. https://kbr.id/kenalicaleg/caleg/kualitas_detail/id/715.html.

Novianti, Nadia, Dahniar Th. Musa, and Diaz Restu Darmawan. “Analisis Wacana Kritis Sara Mills Tentang Stereotip Terhadap Perempuan Dengan Profesi Ibu Rumah Tangga Dalam Film ‘Rumpu Tetangga.’” *Rekam* 18, no. 1 (2022).

Nugraha, Eva. *Komodifikasi Dan Preservasi Kitab Suci*. Jakarta: Hippius, 2019.

———. “Saat Mushaf Al-Qur’an Menjadi Komoditas.” *Refleksi* 13, no. 6 (2014): 741–59.

———. “Tren Penerbitan Mushaf Di Indonesia Dalam Komodifikasi Al-Qur’an Di Indonesia.” *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 2 (2014).

Nur, Zunaidi. “Ideologi Dalam Terjemahan Alquran Perempuan Bahasa Inggris.” *Rausyan Fikr* 14, no. 2 (2018).

Putra, Brilliyani Hadid Setiawan, Gagah Ibnu M, Miftahul Alam Al-Waro’, Ilham Amanatulloh, and Muhammad Hanif Hibatullah. “Paradigma Teori Flath Earth Dalam Pandangan Filsafat Islam Dan Sains, Serta Al Qur’an.” *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)* 3, no. 2 (2021): 1–10.

Qindi>l, Abdul Mun’im. *Fitnah Al-Nisa>*. Semarang: CV. Surya Angkasa, 1995.

“Quran Cordoba Mendapat Penghargaan Sebagai Penerbit Al-Qur’an Terinovatif 2019 Dan Terkreatif 2022 Dari LPMQ Kemenag.” Accessed March 14, 2023. <https://qurancordoba.com/tentang-cordoba.html>.

“Quran Cordoba Project Portofolio Quran Custom.” Accessed March 18, 2023. <https://qurancordoba.com/project-portfolio.html>.

“Quran Cordoba Sebagai Penerbit Al-Qur’an Paling Inovatif 2019.” Quran Cordoba. Accessed December 20, 2022. <https://www.qurancordoba.com/>.

Ramadhan, Aditya. “Quran Cordoba Hadir Memeriahkan Islamic Book Fair 2022, Ada Diskon Spesial Dan Pelatihan Hafalan Al-Qur’an One Day One Color.”

- Quran Cordoba, 2022. <https://qurancordoba.com/news-pages/quran-cordoba-hadir-memeriahkan-islamic-book-fair-2022.html>.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Rifai, Ahmad. "The Discourse of Women's Piety and Gender Bias Construction on Muslimah Websites In Indonesia." *Al-Balagh* 6, no. 2 (2021).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018).
- Rohimin. "Jejak Dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia." *Nuansa* 9, no. 2 (2016).
- Rohmaniyah, Inayah. "Constructions Of The Practice Of 'Veiling' By Indonesian Muslim Women And Its Relation To The Concept Of Salvation." In *USICON*, 2017.
- . "Gender, Androsentrisme Dan Sexisme Dalam Tafsir Agama." *Welfare, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 2, no. 1 (2013): 55–74.
- . *Gender & Konstruksi Patriarki Dalam Tafsir Agama*. Yogyakarta: SUKA Press, 2020.
- . *Gender Dan Seksualitas Perempuan Dalam Perebutan Wacana Tafsir*. Yogyakarta: SUKA Press, 2020.
- . "Konstruksi Seksualitas Dan Relasi Kuasa Dalam Praktik Diskursif Pernikahan Dini." *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam* 16, no. 1 (2018).
- Rusmana, Dadan, and Fajar Hamdani Akbar. "Dari Literasi Hingga Ideologi: Kajian Tafsir Al-Qur'an Para Aktivis Ormas Persatuan Islam." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021).
- Saguni, Fatimah. "Pemberian Stereotip Gender." *Musawa* 6, no. 2 (2014).
- Saifudin, Ahmad. "The Industrialization of The Qur'an in Indonesia." *Wahana*

Islamika: Jurnal Studi Keislaman 4, no. 1 (2018).

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

“Seri Buku Bacaan.” Accessed March 18, 2023. <https://qurancordoba.com/katalog-pages/seri-buku-bacaan.html>.

Siri, Hasnani. “Gender Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Maiyah* 7, no. 2 (2014): 1–19.

“Sponsorship Dan Kerjasama.” Accessed March 18, 2023. <https://qurancordoba.com/news-pages/sponsorship-dan-kerjasama.html>.

Sugono, Dendy, Yeyen Maryani, and Sugiyono. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Sutopo, and Eko Rahadianto. “Beragam Islam, Beragam Ekspresi: Islam, Indonesia Dan Praktik.” *Masyarakat* 15, no. 2 (2010).

Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.

Syam, and Eva Yenita. “Makna Budaya Minangkabau Dalam Novel Tamu Karya Wisran Hadi.” *Jentera* 6, no. 2 (2017).

Syatri, Jonni. “Transformasi Panduan Tajwid Pada Mushaf Al-Qur’an: Perubahan Huruf Dan Bentuk Penyajian.” *Suhuf: Jurnal Kajian AL-Qur’an* 13, no. 2 (2020).

Syihabuddin. “Penerjemahan Teks Suci: Analisis Ketepatan Terjemah Istilah Kecendekiaan Dalam Al-Qur’an Dan Terjemahnya.” *Adabiyat* 15, no. 1 (2016).

Ulfah, Dewi, Idawati, and Sultan. “Bias Gender Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas.” *Retorika* 12, no. 2 (2019).

“Visi Misi PT Cordoba Internasional Indonesia.” Accessed June 2, 2023. <http://qurancordoba.com>.

Wahbah Al-Zuhaili. *Tafsir Al-Wasith (Jilid 1)*. Jakarta: Gema Islami, 2012.

Widyaningrum, Wahyu, and Umaimah Wahid. "Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan." *Gender Equality* 7, no. 2 (2021).

